

## **Analisis Karakteristik Aplikasi Kamus Arab-Indonesia Karya Tim Ristek Muslim**

**Maulida Almas Fadhilah**

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
maulidaalmas1994@gmail.com*

### **Abstract**

*This study is driven by the fact that Arabic is often seen as a complex language to master in many Indonesian schools and madrasas. This educational issue has resulted in various efforts to facilitate learning using meaningful innovations. The researchers created online and offline programs, including an Arabic-Indonesian dictionary built for Android. The current research tries to ascertain the applicability of the Arabic-Indonesian dictionary. This study is a literature review study using a descriptive qualitative approach. The developers (Surabaya Muslim Research and Technology Team) created the application in 2012 and used a variety of secondary sources, including articles, journals, and pertinent documents. The Arabic-Indonesian Dictionary is an Android-based Arabic-Indonesian dictionary application capable of translating Indonesian to Arabic and vice versa. This application database has 154,644 Arabic vocabularies. The dictionaries contained in this application include the Arabic-Indonesian Dictionary, Munawwir Dictionary, Mu'jam al-'Arab, Mu'jam al-Mu'āṣirāh, Lisān al-'Arabic, Mu'jam al-Ghanī, and the Al-Qur'an Dictionary. This dictionary can be used as an Arabic learning media.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di banyak sekolah atau madrasah di Indonesia bahwa bahasa Arab sering dianggap sulit dalam pembelajaran. Problem pendidikan ini memunculkan berbagai upaya untuk memfasilitasi dunia pembelajaran dengan terobosan-terobosan baru yang bermanfaat. Para peneliti

kemudian mengembangkan kamus berbasis aplikasi online maupun offline, diantaranya adalah aplikasi kamus Arab-Indonesia yang berbasis android. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ruang lingkup dalam aplikasi kamus Arab-Indonesia. Penelitian ini merupakan studi literatur dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan kajian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini, penulis menyertakan berbagai sumber sekunder, diantaranya artikel, jurnal dan dokumen-dokumen yang relevan. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa Kamus Arab-Indonesia ini merupakan aplikasi kamus bahasa Arab berbasis android yang dapat menerjemahkan kata dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab dan juga sebaliknya. Aplikasi ini mulai dikembangkan pada 2012 oleh Tim Ristek Muslim Surabaya. Aplikasi ini memuat *database* sejumlah 154.644 kosakata bahasa Arab. Kamus-kamus yang termuat dalam aplikasi ini meliputi Kamus Arab-Indonesia, Kamus Munawwir, *Mu'jam al-'Arab*, *Mu'jam al-Mu'āṣirāh*, *Lisān al-'Arab*, *Mu'jam al-Ghanī*, dan Kamus Al-Qur'an. Kamus ini menjadi salah satu pilihan media yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pembelajaran bahasa Arab.

طور فريق المسلمين للبحث والتكنولوجيا بسورابايا (Tim Ristek Muslim Surabaya) برنامج المعجم عربي - إندونيسي ونشره في ٢٠١٢م. يدفع تقدم التكنولوجيا المستمر في دراسة اللغة العربية التي تعتبر كارثة في الغالب بسبب صعوبتها. قد قام المطور بسعيه بتطوير المعجم على أساس البرنامج عبر الإنترنت ودون الإنترنت. يهدف هذا البحث إلى معرفة نطاق برنامج المعجم عربي - إندونيسي. وهو بحث نوعي وصفي بتصميم دراسة مكتبية. يستخدم الباحثة عدة المصادر الثانوية منها المقالة العلمية والمجلة العلمية والوثائق المتعلقة بهذا البحث. أما نتائج هذا البحث هي تحديد المعجم عربي - إندونيسي في الأندرويد الذي يستطيع ترجمة الكلمات العربية إلى الإندونيسية وعكسها. تطور هذا البرنامج في ٢٠١٢ من قبل فريق المسلمين للبحث والتكنولوجيا بسورابايا (Tim Ristek Muslim Surabaya). في هذا البرنامج قاعدة البيانات قدر ١٥٤,٦٤٤ مفردة عربية. ويتكون هذا البرنامج من المعجم عربي - إندونيسي ومعجم المنور ومعجم العرب ومعجم المعاصرة ولسان العرب ومعجم الغني ومعجم القرآن.

**Keywords:** Applications; Dictionary; Muslim Research and Technology Team.

## Pendahuluan

Bahasa Arab di Indonesia adalah bahasa kedua yang digunakan sehari-hari oleh masyarakatnya. Pasaunya mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam, sedangkan dalam agama Islam sendiri bahasa utamanya ialah bahasa Arab. Dalam formal bahasa Arab akan diajarkan secara intens di sekolah swasta Islam, pada hal ini yang menjadikan peserta didik membutuhkan alat penunjang diantaranya adalah kamus Arab (*Muʿjam al-ʿArab*). Dan di era sekarang ini dirasa sangat jarang peserta didik yang masih menerapkan membuka kamus cetak, terkecuali pelajar yang memang terbatas dalam penggunaan alat teknologi layaknya santri-santri di dalam pondok. Namun dalam hal ini ada juga santri-santri yang pesantrennya tidak membatasi penggunaan alat teknologi dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Salah satu aplikasi kamus bahasa Arab digital pertama yang ada di android adalah aplikasi kamus bahasa Arab-Indonesia. Aplikasi ini dapat menerjemahkan kata dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab begitu pula sebaliknya. Aplikasi ini dikembangkan oleh Tim Ristek Muslim asal Surabaya dan mulai dirilis ke masyarakat pada tanggal 08 November 2012, dan akan terus melakukan pengembangan. Aplikasi ini bersifat *freeware* atau gratis digunakan yang dapat diakses secara *online* maupun *offline* (yang mana tidak perlu menggunakan koneksi internet untuk penggunaannya).

Ristek Muslim adalah sebuah singkatan yang kepanjangannya adalah Riset Teknologi Muslim. Pemunculan ide dengan nama Ristek Muslim ini berawal dari sebuah perkumpulan mahasiswa muslim dari dua perguruan tinggi (ITS dan STIKOMP) yang mengambil jurusan di bidang Teknologi Informasi. Ristek Muslim mulai dibentuk pada tahun 2009, yang tujuannya adalah untuk mengembangkan aplikasi-aplikasi teknologi informasi yang memuat konten-

konten Islami untuk keperluan Dakwah. Karena adanya semangat dari para mahasiswa muslim untuk ikut mengambil bagian dalam bidang dakwah, sesuai dengan tataran keilmuan yang dimilikinya. Ristek Muslim berdiri untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pasar dibidang IT.<sup>1</sup>

Definisi dari kata kamus adalah laut, bagian paling dalam dari lautan, atau samudra.<sup>2</sup> Kata kamus sendiri berasal dari bahasa Yunani *okeanos*. Dari kalimat Samudra dapat kita simpulkan bahwa makna yang terkandung dalam kata kamus adalah wadah pengetahuan. Kamus merupakan *khazanah* yang memuat perbendaharaan kata suatu bahasa. Abū Sharīfah, dkk. mendefinisikan kamus sebagai buku yang memuat sejumlah besar kosakata bahasa yang disertai penjelasannya dan interpretasi makna dari kosakata tersebut yang disusun sesuai dengan sistematika tertentu, baik berdasarkan urutan alfabet atau huruf hijaiyah maupun tema.<sup>3</sup> Jadi, dapat disimpulkan Leksikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk masalah makna/arti kosakata yang termuat dalam kamus. Dalam bahasa Arab leksikologi disebut dengan (*Ilm al-Ma'ajim*). Penyusunan sebuah kamus cetak bahkan kamus yang berbasis aplikasi merupakan proses yang panjang.<sup>4</sup>

Kamus berdasarkan penggunaannya, terbagi menjadi kamus ekabahasa, kamus dwibahasa dan kamus multi bahasa. Kamus ekabahasa adalah kamus yang hanya menggunakan

---

<sup>1</sup> "Sejarah Pendirian Ristek Muslim," Tim Ristek Muslim, accessed April 15, 2020, <https://ristekmuslim.com/sejarah-pendirian-ristek-muslim>.

<sup>2</sup> Emil Ya'qub, *Al-Ma'ajim Al-Lughawīyah Al-'Arabīyah Badā'atuhā Wa-Taṭawwuruhā* (Beirut: Dār al-Thaqāfah al-Islāmīyah, n.d.), 13.

<sup>3</sup> 'Abd al-Qādir Abū Sharīfah, Ḥusain Lāfi, and Dāwūd Ghāṭāshah, *Ilm Al-Dalālah Wa-Al-Mu'jam Al-'Arabī* (Amman: Dār al-Fikr, 1989), 113.

<sup>4</sup> Muh. Busro, "Sejarah Perkamusan bahasa Arab di Indonesia," *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 2 SE-Articles (December 27, 2016): 16, <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/view/2636>.

satu bahasa contohnya, seperti kamus *Munjid*. Penjelasan dari kata-kata (entri) menggunakan bahasa yang sama. Kamus dwibahasa merupakan kamus yang memuat dua bahasa, yakni kata masukan yang ada dalam kamus diberi padanan atau makna dalam bahasa lain. Sedangkan, kamus multi bahasa merupakan kamus yang memuat sekurang-kurangnya menggunakan tiga bahasa atau lebih.<sup>5</sup>

Dalam aplikasi ini tidak hanya menyajikan kamus Arab-Indonesia dari satu sumber saja, namun ada juga kamus Munawwir, Mu'jam Ghanī (Arab-Arab), Mu'jam Mu'āshirah (istilah modern), Ma'ājim 'Arab, Lisān al-'Arab, dan Kamus Al-Qu'ran. Jadi dalam satu aplikasi dapat mengakses banyak hal. Kamus ini terdiri atas lebih seratus lima puluh ribu kosakata.

Beberapa peneliti telah melakukan kajian tentang analisis kamus bahasa Arab. Di antaranya: *Pertama*, Rizani, dengan tinjauan leksikologi melakukan analisis metode dan isi kamus *Idris Al-Marbawi*. Penelitiannya bertujuan untuk menganalisis kelayakan metode dan isi pada kamus Arab-Melayu karya Idris Al-Marbawi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara metode dan isi, kamus *Idris Al-Marbawi* dapat dikatakan telah memenuhi standard.<sup>6</sup> *Kedua*, penelitian oleh Mahridawati, yang bertujuan untuk menganalisis metode penyajian kamus idiom Arab-Indonesia karya Basuni Imamuddin dan Nashiroh Ishaq. Kamus idiom ini sangat memudahkan pengguna sebab disusun secara alfabetis dan menggunakan berbagai contoh, baik contoh dalam kalimat maupun contoh dalam Al-Qur'an dan hadits.<sup>7</sup> *Ketiga*, Binti Harun yang melakukan penelitian

---

<sup>5</sup> Busro, 26.

<sup>6</sup> Hadian Rizani, "Kamus Idris Al-Marbawi Dalam Tinjauan Leksikologi (Analisis Metode Dan Isi)," *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 2, no. 2 (December 19, 2014): 223–37, <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfaz/article/view/616>.

<sup>7</sup> Mahridawati Mahridawati, "Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif Karya Basuni Imamuddin Dan Nashiroh Ishaq (Analisis Terhadap Metode

dengan tujuan menganalisis kelengkapan komponen kamus Al-Mufied Indonesia-Arab dalam perspektif Dr. Ali Al-Qasimy. Dari 25 komponen isi, kamus Al-Mufied telah memenuhi 16 komponen yang dinilai masih ideal dan layak untuk digunakan.<sup>8</sup> Ketiga penelitian di atas menganalisis kamus cetak. Berbeda dengan penelitian ini yang akan menganalisis kamus digital. Namun demikian, penelitian ini bukanlah penelitian pertama yang menganalisis kamus digital. Banyak juga peneliti yang telah menganalisis kamus digital.

*Pertama*, penelitian Sabirin dan Watabetta yang bertujuan untuk mengembangkan aplikasi android kamus Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab untuk memudahkan pengguna dalam mencari arti, lengkap dengan gambar dan cara membaca.<sup>9</sup> *Kedua*, penelitian Hastang yang menganalisis efektivitas kamus android bahasa Arab dalam menerjemahkan bacaan serta menganalisis kelebihan dan kekurangannya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aplikasi kamus tersebut efektif, sangat mudah digunakan, hasil pencarian yang cepat, sangat menarik, dan mudah diinstal.<sup>10</sup> *Ketiga*, kamus ViKA (*Visualizing by Creation and Action*) yang dikembangkan oleh Sunarti dkk. untuk membantu pembelajar bahasa Arab tingkat awal dalam memahami arti kata dari segi morfologi dan sintaksisnya.<sup>11</sup> *Keempat*, analisis kamus digital

---

Penyajian Kamus),” *ITTIHAD* 13, no. 24 (2015): 58–66, <https://doi.org/10.18592/ITTIHAD.V13I24.1746>.

<sup>8</sup> Uhamé Binti Harun, “Analisis Komponen Kamus Al-Mufied Indonesia-Arab Perspektif Dr. Ali Al-Qasimy,” in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 2019, 639–47.

<sup>9</sup> Abdul Rasyid Sabirin and Syaiful Taufik Watabetta, “Aplikasi Kamus Bahasa Arab-Indonesia Dan Indonesia-Arab Berbasis Android,” *Jurnal Informatika* 6, no. 1 (2017), <http://ejournal.unidayan.ac.id/index.php/JIU/article/view/41>.

<sup>10</sup> Hastang Hastang, “Efektifitas Kamus Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android Dalam Menerjemahkan Qiraah,” *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 11, no. 1 (2019): 112–20, <https://doi.org/10.30863/DIDAKTIKA.V11I1.158>.

<sup>11</sup> Lia Sunarti, Ernawati Ernawati, and Marja’i Affan, “Aplikasi Kamus ViKA Sebagai Visualitator Kosakata Bahasa Arab Untuk Pembelajar

yang terdapat di *Play Store* oleh Zahrah, dkk. dengan pendekatan Leksikologi. Penelitian ini mengambil satu sampel aplikasi, yaitu kamus "Arab-Indonesia".<sup>12</sup>

Semua studi yang diulas di atas menunjukkan bahwa para peneliti bahasa Arab memberikan perhatian yang besar terhadap kamus, baik cetak maupun digital. Hal ini menunjukkan urgensi penelitian kamus bahasa Arab di Indonesia. Adapun penelitian ini bersifat urgen, mengingat analisis kamus bahasa Arab-Indonesia karya Tim Ristek Muslim belum dilakukan sebelumnya, mengingat lema aplikasi kamus ini bersumber dari setidaknya tujuh kamus berbeda, sehingga aplikasi kamus ini menarik untuk dikaji.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian kepustakaan (*library research*) dengan menjadikan dunia teks sebagai objek penelitiannya. Adapun fokus dari penelitian ini adalah peneliti mendeskripsikan ruang lingkup kamus Arab-Indonesia oleh Tim Ristek Muslim. Sumber primer sebagai sumber utama dalam penelitian ini adalah aplikasi kamus Arab-Indonesia, website Tim Ristek Muslim, dan sosial media facebook Tim Ristek. Sedangkan sumber sekunder yang berfungsi sebagai sumber pendukung adalah internet, buku-buku, jurnal, karya ilmiah, riset yang menunjang akan pokok bahasan aplikasi kamus bahasa Arab-Indonesia oleh Tim Ristek Muslim.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi. Aktivitas analisis data yang digunakan meliputi reduksi data (*data*

---

Pemula," *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017): 37–55, <https://doi.org/10.18326/LISANIA.V1I1.37-55>.

<sup>12</sup> Humairatuz Zahrah, Wildana Wargadinata, and Nurhasan Abdul Barry, "Analisis E-Dictionarry 'Arab-Indonesia' Yang Tersedia Di Playstore Dengan Pendekatan Leksikologi," *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (June 2021): 1–10, <https://doi.org/10.24252/SAA.V9I1.21494>.

*reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).<sup>13</sup> Dalam hal validitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber data, yakni selain melalui wawancara dan observasi peneliti menggunakan dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, dan gambar atau foto.

## **Kajian Teori**

### ***Definisi Kamus***

Buku rujukan yang menerangkan mengenai makna kata-kata disebut juga kamus. Kamus berfungsi untuk menambah perbendaharaan kosat kata seseorang. Kata kamus diserap dari bahasa Arab *Qāmūs*, dengan bentuk jamaknya *Qawāmis*. Istilah ini memiliki padanan kata yaitu *muʿjam*. Dan keduanya memiliki pengertian yang sama.<sup>14</sup> Kata *Qāmūs* sendiri berasal dari bahasa Yunani yang berarti *okeanos* artinya adalah samudera. Sejarah kata tersebut memperlihatkan makna dasar yang terkandung dalam kata *Qāmūs* yaitu wadah pengetahuan, khususnya mengenai pengetahuan bahasa yang tidak terhingga dalam dan luasnya.

Ada beberapa istilah dalam bahasa Arab untuk menggambarkan Kamus, yaitu: *Muʿjam*, *Qāmūs*, *Fihris*, *Mausūʿah* (ensiklopedi), dan *Musrid* (indeks, glosarium). Namun, istilah *muʿjam* lebih sering digunakan oleh para ahli bahasa untuk menyebutkan kamus, khususnya kamus bahasa Arab.

Munculnya kamus yang disusun oleh Mahmud Yunus pada sekitar perempat terakhir abad-20 (1972) sebagai permulaan masa awal kemunculan kamus-kamus bahasa Arab di

---

<sup>13</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (California: SAGE Publications, Inc, 2014).

<sup>14</sup> Hisyam Zaini, "Al-Khalīl Dan Perannya Dalam Perkembangan Kamus Arab," *Adabiyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 3, no. 1 (2004).

Indonesia. Ukuran kamus yang sedang dan mudah untuk dibawa kemana-mana, menjadi pilihan hampir seluruh siswa dan santri diseluruh pelosok Nusantara untuk mengenal dan menggunakan kamus ini.

Setelah kamus Arab-Indonesia yang disusun oleh Mahmud Yunus di Indonesia, bermunculan kamus-kamus lain dengan berbagai ragam dan ukurannya, tidak hanya dwibahasa Arab-Indonesia atau Indonesia-Arab, tetapi juga kamus multibahasa seperti Indonesia-Arab-Inggris ataupun sebaliknya.

### ***Kamus Berdasarkan Jenisnya***

Secara umum, macam-macam kamus dapat dilihat dari beberapa segi, antara lain: 1) Ruang lingkup isinya, 2) Penggunaan bahasanya, 3) Sifatnya, 4) Ukurannya, dan 5) Ciri khususnya. Berdasarkan ruang lingkungnya kamus terbagi menjadi dua, seperti kamus umum dan juga kamus khusus. Kamus umum yang memuat segala macam topik dan apabila kamus tersebut hanya memuat kata-kata dari bidang tertentu, maka kamus tersebut disebut sebagai kamus khusus. Untuk saat ini kamus khusus terdiri dari kamus etimologi, kamus istilah, kamus peribahasa, kamus kata nama.

Sedangkan kamus berdasarkan sifatnya, kamus terbagi menjadi kamus standar dan kamus non-standar. Kamus standar memuat berbagai kata-kata yang standar digunakan dalam suatu bahasa, dan untuk kamus non-standar sebaliknya tidak memuat yang bukan dari kata-kata standar.<sup>15</sup>

Setiap kamus memiliki jenis nya masing-masing, dalam hal ini dapat dilihat dari Kamus dalam bahasa yang digunakannya. Seperti: 1) Kamus eka bahasa, atau kita sebut dengan kamus yang menggunakan satu bahasa, contoh: Kamus Besar bahasa Indonesia dan kamus Dewan (Malaysia). 2) Kamus dwi bahasa, yakni kamus yang menggunakan dua bahasa, contoh: Kamus

---

<sup>15</sup> Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), 44.

Indonesia-Inggris. 3) Kamus aneka bahasa, Kamus ini biasanya menggunakan tiga bahasa atau lebih. Misalnya kamus Melayu-Cina-Inggris Pelangi susunan Yuen Boon Chan tahun 2004.<sup>16</sup>

Adapula kamus berdasarkan isi dan ukuran. Kamus biasa muncul dengan berbagai isi dan ukuran cetakan kamus. Penerbitannya disesuaikan dengan kebutuhan kalangan tertentu. Secara umum berdasarkan isi dan ukurannya kamus dibagi menjadi 9 jenis, yaitu: 1) Kamus Mini, atau disebut sebagai Kamus Saku. 2) Kamus Kecil, kamus yang mudah untuk dibawa. 3) Kamus Besar, kamus ini dapat memuat segala leksikalyang terdapat pada suatu bahasa. 4) Kamus Istimewa, kamus yang memiliki fungsi secara khusus. 5) Kamus Istilah, kamus yang menjelaskan tentang istilah-istilah tertentu seperti Kamus Istilah Fiqih. 6) Kamus Etimologi, kamus yang menerangkan tentang asal-usul sesuatu kata dan maksudnya asalnya. 7) Kamus Terjemahan, kamus yang menyediakan kata searti dalam bahasa asing kegunaannya untuk membantu para penerjemah. 8) Kamus Kolokasi, kamus yang menjelaskan tentang padanan kata contohnya pada kata “terdiri” berpadanan dengan “dari’ atau “atas”. 9) Kamus Peribahasa, Kamus yang menerangkan maksud sesuatu peribahasa.

### ***Fungsi Kamus***

Kamus merupakan “jantung” bagi seluruh pengguna bahasa. Termasuk bahasa Arab, sebab hampir mustahil belajar sebuah bahasa kedua tanpa peran kamus. Dikarenakan kamus sebagai alat bantu untuk memahami sebuah arti kata, kalimat bahkan susunan kalimat yang sulit difahami. Karena setiap disiplin ilmu memiliki istilah khusus dalam pembelajarannya. Fungsi kamus bahasa Arab, sebagai berikut: (1) Dapat menerangkan arti kata maupun kalimat, (2) Dapat

---

<sup>16</sup> Abdul Chaer, *Leksikologi Dan Leksikografi Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 196–98.

menjelaskan cara pelafalan suatu kata maupun kalimat, (3) Dapat menentukan fungsi morfologis (وظيفة صرفية) dari kata, (4) Dapat menentukan tempat tekanan (stressing atau نبرة) pada suku kata, (5) Dapat memahami konteks Al-Qur'an dan Hadits Nabi, (6) Dapat membaca kitab kuning gundul atau *kitāb turāth*, dan (7) Dapat melakukan komunikasi dengan para penutur Arab.<sup>17</sup>

## Hasil dan Pembahasan

Hakikatnya prinsip terciptanya kamus supaya anak didik terampil dalam berbahasa dari segi kompetensi maupun maupun performasnsi.<sup>18</sup> Kamus Arab-Indonesia adalah aplikasi kamus bahasa Arab pertama di android yang dapat menerjemahkan kata dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab dan juga sebaliknya. Aplikasi ini mulai dikembangkan pada 2012 dan masih terus dalam tahap pengembangan.

Dalam aplikasi kamus ini hanya menerjemahkan per-kata saja, jadi jika menulis kalimat akan diterjemahkan per-kata. Dan aplikasi ini hanya dapat diakses pada gadget android, diunduh melalui playstore. Sebaliknya, kamus Arab-Indonesia ini belum dapat diakses pada gadget berbasis iOS. Dan kamus Arab-Indonesia ini memuat jumlah kosakata yang berbeda di setiap pencarian kamus, sebagaimana penjabaran berikut ini: (1) *Database*: 154.644 kosakata, (2) *Muʿjam al-Ghanī* (Arab-Arab): 29.803 kosakata, (3) *Muʿjam al-Muʿāṣirāh* (Arab-Arab): 32.297 kosakata, (4) *Muʿjam al-Wasīṭ* (Arab-Arab): 6.763 kosakata, (5) *Al-Muḥīṭ* (Arab-Arab): 38.944 kosakata, (6) *Mukhtār al-Ṣiḥah* (Arab-Arab): 3.481 kosakata, (7) *Lisān al-ʿArab* (Arab-Arab): 9.415 kosakata, (8) Kamus Al-Qur'an

---

<sup>17</sup> Akhmad Saehudin, "Tradisi Penyusun Kamus Arab: Telaah Kritis Tentang Sejarah Leksikografi Arab," *Buletin Al-Turas* 11, no. 3 (2005): 222–23, <https://doi.org/10.15408/BAT.V11I3.4201>.

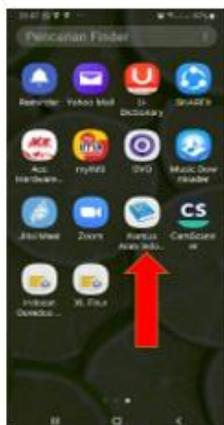
<sup>18</sup> Encep Rustandi, "Kamus Dwibahasa Arab–Indonesia Untuk Pembelajar Pemula," *Edusentris: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 2 (2016): 189, <https://doi.org/10.17509/EDUSENTRIS.V3I2.217>.

dilengkapi dengan *Mukhtaṣar fī-Tafsīr* dan *Ghārib al-Qurʾān*. Mudah dan cepat dalam mencari ayat Al-Qurʾan.<sup>19</sup>

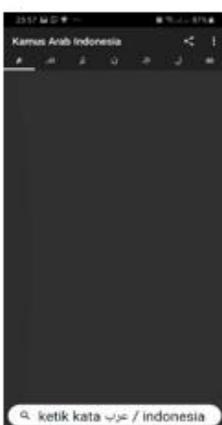
Penelitian ini akan menjelaskan tahapan yang mudah dalam menggunakan aplikasi kamus ini, sehingga dapat memudahkan pengguna baru yang hendak mengakses aplikasi ini dalam menunjang studi bahasanya. Berikut ini adalah gambar pada aplikasi kamus Arab-Indonesia oleh Tim Ristek Surabaya. Gambaran bahwa di dalam aplikasi ini banyak sekali memiliki fitur kamus tidak hanya satu fitur saja. Tahapannya sebagai berikut: (a) Pada layar home akan muncul icon aplikasi yang diberi tanda panah (Gambar 1), (b) Untuk tampilan selanjutnya memasuki aplikasi kamus pada gawai android (Gambar 2), (c) Masukkan kosakata yang hendak di cari pada kamus Arab-Indonesia (Gambar 3), (d) Masukan kosakata lain jika hendak mencari makna pada kamus Munawwir (Gambar 4), (e) Masukkan kosakata lain jika hendak mencari makna bahasa Arab pada *Muʿjam al-Ghānī* (Gambar 5), (f) Begitu pula pada *Muʿjam al-Muʿāṣirah* (Gambar 6), (g) Dan lakukan hal yang sama pada *Maʿājim al-ʿArab* (Gambar 7), (h) Gunakan pada *Lisān al-ʿArab* juga (Gambar 8), dan (i) Yang terakhir Kamus Al-Quran (Gambar 9).

---

<sup>19</sup> “Kamus Arab Indonesia Android,” Tim Ristek Muslim, accessed May 2, 2020, <https://ristekmuslim.com/portofolio/kamus-arab-indonesia-android/>; “Kamus Arab Indonesia - Aplikasi Di Google Play,” Tim Ristek Muslim, accessed May 2, 2020, <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ristekmuslim.kamusarabi&hl=in&gl=US>.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8



Gambar 9

Terkait dengan hal tersebut, setelah peneliti mengadakan observasi mulai dari profil singkat *developer*, profil aplikasi, dan penggunaan aplikasi. Para pengguna hanya dengan menggunakan satu aplikasi saja dapat mengakses berbagai kamus. Bagi sebagian pengguna akan memudahkan dalam menelaah literatur Arab klasik atau *kitab turast*, hanya dengan memasukan lema dari kata tersebut. Sedangkan bagi pengguna kamus Arab-Indonesia lainnya layaknya pelajar, mahasiswa, pengajar dan lain sebagainya akan merasa terbantu dengan adanya kamus ini. Dengan pengguna lebih dari 1.000.000 *downloader*, terhitung saat ini dengan jumlah ulasan dan rating 4,6 dari kurang lebih 16.000 pengulas. Berikut kelebihan dari kamus Arab-Indonesia karya Tim Ristek Muslim Surabaya yang dapat kita manfaatkan, diantaranya: (1) Menerjemahkan bahasa Arab-Indonesia, (2) Menerjemahkan bahasa Indonesia-Arab, (3) Menerjemahkan bahasa Arab-Arab, (4) Aplikasi tidak berbayar, (5) Dapat diakses *online* maupun *offline*, (6) Bebas iklan, (7) Share aplikasi, dan (8) Kritik, saran dan pertanyaan dapat disampaikan melalui *contact person* Tim *Developer*.

Tidak hanya kelebihan yang dapat kita manfaatkan namun terdapat pula kekurangan pada kamus Arab-Indonesia karya Tim Ristek Muslim ini, kekurangannya sebagai berikut: (1) Tidak support iOS atau perangkat *Apple*, (2) Kurang memperhatikan estetika dalam tampilan desain, (3) Pengunduhan via laptop atau PC harus menggunakan aplikasi tambahan, dan (4) Kapasitas pengunduhan sebesar 159 MB, lebih besar di antara aplikasi kamus Arab lainnya.

## **Kesimpulan**

Kamus Arab-Indonesia adalah aplikasi kamus bahasa Arab pertama di android yang dapat menerjemahkan kata dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab dan juga sebaliknya. Aplikasi ini mulai dikembangkan pada 2012 oleh Tim Ristek di

Surabaya. Di dalam aplikasi ini memumpuni *database* sejumlah 154.644 kosakata bahasa Arab. Aplikasi kamus Arab-Indonesia ini memuat Kamus Arab-Indonesia, Kamus Munawwir, *Muʿjam al-ʿArab*, *Muʿjam al-Muʿāṣirāh*, *Lisān al-ʿArab*, *Muʿjam al-Ghanī*, dan Kamus Al-Qur'an. Dalam kamus ini memiliki beragam kelebihan yang dapat kita manfaatkan, diantaranya: menerjemahkan bahasa Arab-Indonesia, menerjemahkan bahasa Indonesia-Arab, menerjemahkan bahasa Arab-Arab, aplikasi tidak berbayar, dapat diakses *online* maupun *offline*, bebas iklan, *share* aplikasi, dan kritik, saran, dan pertanyaan dapat disampaikan melalui *contact person* Tim *Developer*. Selain beberapa kelebihan di atas, aplikasi ini juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya: tidak support iOS atau perangkat *Apple*, kurang memperhatikan estetika dalam tampilan desain, pengunduhan via laptop atau pc harus menggunakan aplikasi tambahan, dan kapasitas pengunduhan sebesar 159 MB, lebih besar di antara aplikasi kamus Arab lainnya.

### Daftar Pustaka

- Abū Sharīfah, ʿAbd al-Qādir, Ḥusain Lāfī, and Dāwūd Ghāṭāshah. *ʿIlm Al-Dalālah Wa-Al-Muʿjam Al-ʿArabī*. Amman: Dār al-Fikr, 1989.
- Busro, Muh. “Sejarah Perkamusan bahasa Arab di Indonesia.” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 2 SE-Articles (December 27, 2016): 129–58. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/view/2636>.
- Chaer, Abdul. *Leksikologi Dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Harun, Uhame Binti. “Analisis Komponen Kamus Al-Mufied Indonesia-Arab Perspektif Dr. Ali Al-Qasimy.” In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 639–47, 2019.

- Hastang, Hastang. “Efektifitas Kamus Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android Dalam Menerjemahkan Qiraah.” *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 11, no. 1 (2019): 112–20. <https://doi.org/10.30863/DIDAKTIKA.V11I1.158>.
- Tim Ristek Muslim. “Kamus Arab Indonesia - Aplikasi Di Google Play.” Accessed May 2, 2020. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ristekmuslim.kamusarabindo&hl=in&gl=US>.
- Tim Ristek Muslim. “Kamus Arab Indonesia Android.” Accessed May 2, 2020. <https://ristekmuslim.com/portofolio/kamus-arab-indonesia-android>.
- Keraf, Gorys. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Mahridawati, Mahridawati. “Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif Karya Basuni Imamuddin Dan Nashiroh Ishaq (Analisis Terhadap Metode Penyajian Kamus).” *ITTIHAD* 13, no. 24 (2015): 58–66. <https://doi.org/10.18592/ITTIHAD.V13I24.1746>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. California: SAGE Publications, Inc, 2014.
- Rizani, Hadian. “Kamus Idris Al-Marbawi Dalam Tinjauan Leksikologi (Analisis Metode Dan Isi).” *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 2, no. 2 (December 19, 2014): 223–37. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfaz/article/view/616>.
- Rustandi, Encep. “Kamus Dwibahasa Arab–Indonesia Untuk Pembelajar Pemula.” *Edusentris: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 2 (2016): 188–99. <https://doi.org/10.17509/EDUSENTRIS.V3I2.217>.
- Sabirin, Abdul Rasyid, and Syaiful Taufik Watabetta. “Aplikasi Kamus Bahasa Arab-Indonesia Dan Indonesia-Arab Berbasis Android.” *Jurnal Informatika* 6, no. 1 (2017). <http://ejournal.unidayan.ac.id/index.php/JIU/article/view/4>

1.

Saehudin, Akhmad. “Tradisi Penyusun Kamus Arab: Telaah Kritis Tentang Sejarah Leksikografi Arab.” *Buletin AL-Turas* 11, no. 3 (2005): 220–28. <https://doi.org/10.15408/BAT.V11I3.4201>.

Tim Ristek Muslim. “Sejarah Pendirian Ristek Muslim.” Accessed April 15, 2020. <https://ristekmuslim.com/sejarah-pendirian-ristek-muslim>.

Sunarti, Lia, Ernawati Ernawati, and Marja’i Affan. “Aplikasi Kamus ViKA Sebagai Visualitator Kosakata Bahasa Arab Untuk Pembelajar Pemula.” *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017): 37–55. <https://doi.org/10.18326/LISANIA.V1I1.37-55>.

Ya’qub, Emil. *Al-Ma’ājim Al-Lughawīyah Al-‘Arabīyah Badā’atuhā Wa-Taṭawwuruhā*. Beirut: Dār al-Thaqāfah al-Islāmīyah, n.d.

Zahrah, Humairatuz, Wildana Wargadinata, and Nurhasan Abdul Barry. “Analisis E-Dictionarry ‘Arab-Indonesia’ Yang Tersedia Di Playstore Dengan Pendekatan Leksikologi.” *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (June 2021): 1–10. <https://doi.org/10.24252/SAA.V9I1.21494>.

Zaini, Hisyam. “Al-Khalīl Dan Perannya Dalam Perkembangan Kamus Arab.” *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 3, no. 1 (2004).

